



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 30 September 2016

Halaman: 4

H-7 BATAS COKLIT DI LAPANGAN

Pemutakhiran Data Pemilih Baru 67 %

YOGYA (MERAPI) - Pemutakhiran data pemilih Pemilihan Walikota (Pilwalkot) Yogyakarta dengan pencocokan dan penelitian (coklit) sampai kemarin baru mencapai 67 persen. Padahal coklit data pemilih di lapangan tersebut harus sudah selesai seminggu lagi yakni pada 7 Oktober 2016.

Menurut Komisioner KPU

Kota Yogyakarta Sri Surani ada kendala yang dihadapi Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) dalam melakukan coklit seperti saat didatangi warga tidak ada di rumah. KPU Kota Yogyakarta mencatat capaian coklit di beberapa kecamatan sudah di atas 50 persen. Capaian tertinggi di wilayah Danurejan yakni 80 persen dan cukup rendah di wilayah Ngampilan 55 persen, Wirobrajan 56 persen dan Mantriweron 57 persen.

"Untuk wilayah yang masih rendah kami pantau terus perkembangannya. Pemilih yang

susah ditemui di rumah dilakukan dengan cara meninggalkan formulir dan akan diambil lagi oleh PPDP," terang Rani, di sela pemantauan coklit, di Jalan I Dewa Nyoman Oka, Kotabaru, Kamis (29/9).

Diakui sebagian warga tidak dapat ditemui karena rumah dikontrakkan, tapi masih memegang KTP Yogyakarta. Selain itu pemegang KTP Yogyakarta tapi tidak berdomisili di Kota Yogyakarta. Meskipun tidak dapat ditemukan, KPU tidak mencoret warga tersebut dari daftar pemilih Pilwalkot.

"Karena masih masuk warga Kota Yogyakarta dengan bukti KTP itu tetap masuk daftar pemilih. Tetap kita akomodasi. Bisa dicoret ketika sudah dikonfirmasi ke RT warga itu sudah pindah dan tidak memegang KTP Yogyakarta," paparnya.

Jumlah data pemilih potensial Pilwalkot Kota Yogyakarta yang harus dicoklit mencapai 345.297 orang. Dalam coklit itu jika ditemukan warga meninggal maka data pemilih harus dicoret. Sedangkan jika warga yang memilih hak pilih yang belum masuk, harus didata.

"Harapan kami ke depan warga yang belum didatangi PPDP untuk coklit bisa melapor," ujar Rani.

Ditambahkan, Kotabaru menjadi sasaran Grebek Coklit tahap kedua karena jumlah pemilih tidak banyak dan merupakan kawasan elite. Hal itu menjadi tantangan dan kendala PPDP. Seperti kemarin petugas PPDP mendatangi sebuah hotel di Kotabaru untuk melakukan coklit karena pemilih tercatat sebagai data pemilih dan ber-KTP Yogyakarta. Namun petugas tidak dapat menemui warga tersebut.

"Kendala di tiap kelurahan di Kecamatan Gondokusuman ini berbeda-beda. Kotabaru dengan kawasan elite, rumah banyak dengan penduduk sedikit dan banyak pendatang. Tapi susah ditemui, karena kadang rumahnya kosong atau disewakan," tambah Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Gondokusuman Setya Edy Wijaya.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005